











Perubahan fraksi harga yang mulai diterapkan efektif tanggal 6 Januari 2014 menjadi tiga kelompok fraksi harga.

## B. Analisis Data

## 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Sebelum membahas mengenai pengujian hipotesis penelitian, terlebih dahulu akan ditinjau mengenai kondisi sebaran terhadap data dari masing-masing variabel. Deskripsi hasil penelitian dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Analisis Deskriptif

Variabel	Tahun	Kejadian	Minimum	Maximum	Mean
ARS (%)	2007	Sebelum	0.425	5.550	1.370
		Sesudah	0.4689	1.9670	1.0731
	2014	Sebelum	0.304	2.451	1.155
		Sesudah	0.2184	0.7922	0.4370
ATVA	2007	Sebelum	0.000081	0.007600	0.002195
		Sesudah	0.000322	0.013374	0.002861
	2014	Sebelum	0.000213	0.002267	0.000936
		Sesudah	0.000282	0.003484	0.001501

Sumber: Lampiran 3, diolah

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan *average relative spread* (ARS) tahun 2007. Begitu juga pada tahun 2014 terjadi penurunan *average relative spread* sesudah perubahan fraksi harga. Hal

Variabel *average trading volume activity* (ATVA) menunjukkan hasil yang meningkat pada tahun 2007. Begitu juga pada tahun 2014 terjadi peningkatan *average trading volume activity* sesudah perubahan fraksi harga. Hal ini juga mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan likuiditas saham sesudah perubahan fraksi harga.

Uji Normalitas merupakan langkah awal untuk setiap analisis *multivariate*. Uji normalitas bertujuan untuk melihat variabel-variabel yang akan diteliti yaitu *average relative spread* dan *average trading volume activity* apakah terdistribusi secara normal atau tidak.<sup>1</sup> Apabila variabel tidak terdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan terdegradasi. Untuk melakukan uji normalitas juga dapat menggunakan uji statistik yaitu dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Pedoman suatu data berdistribusi normal atau tidak, menggunakan hipotesis sebagai berikut :

$$H_1 = \text{Data berdistribusi tidak normal}$$
[illegible]





Tabel 4.6  
Uji Normalitas data tahun 2014 dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*

		ARS Sebelum 2014	ARS Sesudah 2014	ATVA Sebelum 2014	ATVA Sesudah 2014
N		30	30	30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	1.1547220	.4369646	.0009360	.00150076
	Std. Deviation	.57762419	.17335834	.00049777	.000872355
Most Extreme Differences	Absolute	.164	.111	.120	.191
	Positive	.164	.111	.120	.191
	Negative	-.107	-.104	-.073	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.901	.608	.656	1.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.392	.854	.783	.222

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Dapat dilihat pada tabel 4.6 bahwa nilai signifikansi variabel-variabel yang akan diteliti yaitu *average relative spread* (ARS) dan *average trading volume activity* (ATVA) sebelum dan sudah perubahan fraksi harga tahun 2014 lebih besar dari 5% atau 0,05 (nilai sig > 0,05) yang artinya seluruh data berdistribusi secara normal.

### 3. Uji Hipotesis

**a) Perubahan Kebijakan Fraksi Harga Tahun 2007**

Hipotesis pertama menguji mengenai peningkatan rata-rata likuiditas saham pada perubahan kebijakan fraksi harga tahun 2007. Pengujian dilakukan terhadap *average relative spread* (ARS) dan *trading volume activity* (ATVA) dengan menggunakan *paired t-test*

dan tingkat signifikansi 5%. *Average relative spread* adalah data rata-rata *relative spread* selama satu bulan pengujian, sedangkan *average trading volume activity* merupakan rata-rata dari volume perdagangan selama satu bulan pengujian.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan rata-rata likuiditas saham sebelum perubahan fraksi harga dan sesudah perubahan fraksi harga. Hasil pengujian ARS dan ATVA perusahaan sampel dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7  
Hasil Pengujian ARS dan ATVA Kebijakan Fraksi Harga 2007

Variabel	Sebelum	Sesudah	Selisih	Sig.
ARS (%)	1.370	1.073	-0.297	0.048*
ATVA	0.002195	0.002861	0.000666	0.122

Sumber: Lampiran 5, diolah

\*Signifikansi pada tingkat 5%

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel ARS sebelum perubahan fraksi harga sebesar 1,370 dan ARS sesudah perubahan fraksi harga sebesar 1,073. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan variabel ARS antara sebelum dan sesudah perubahan fraksi harga. Sedangkan nilai signifikansi variabel ARS sebesar 0,048 atau kurang dari 0,05 (nilai sig < 0,05) yang artinya terjadi penurunan variabel ARS yang signifikan sesudah perubahan fraksi harga tahun 2007. Dengan kata lain terdapat peningkatan likuiditas saham sesudah perubahan kebijakan fraksi harga tahun 2007.

### b) Perubahan Kebijakan Fraksi Harga Tahun 2014

Pengujian dilakukan dengan membandingkan rata-rata likuiditas saham sebelum perubahan fraksi harga dan sesudah perubahan fraksi harga. Hasil pengujian ARS dan ATVA perusahaan sampel dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Variabel	Sebelum	Sesudah	Selisih	Sig.
ARS (%)	1.155	0.437	-0.718	0.000*
ATVA	0.000936	0.001501	0.000565	0.000*

\*Signifikansi pada tingkat 5%

Variabel ATVA sebelum perubahan fraksi harga sebesar 0,000936 dan ATVA sesudah perubahan fraksi harga sebesar 0,001501. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan variabel ATVA antara sebelum dan sesudah perubahan fraksi harga. Sedangkan nilai signifikansi variabel ATVA sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 (nilai sig < 0,05) yang artinya variabel ATVA mengalami peningkatan yang signifikan sesudah perubahan kebijakan fraksi harga tahun 2014. Dengan kata lain terdapat peningkatan likuiditas saham sesudah perubahan fraksi harga tahun 2014.



adanya kebijakan fraksi harga tahun 2007 tidak berbeda dengan kebijakan tahun 2014, jika diukur dengan ATVA.